

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi korelasi. Studi korelasi merupakan penelitian atau penelahaan hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok (Notoatmodjo, 2010: 47).

Bentuk desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *cross sectional*, yaitu setiap subyek penelitian hanya diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2010: 40).

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021: 126).

Populasi yang dijadikan pada penelitian ini adalah siswa/i kelas V SD Negeri 2 Hajimena.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil harus representative (mewakili) (Sugiyono, 2021: 127).

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode total sampling, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Metode ini digunakan bila jumlah populasi relative kecil, pada penelitian ini jumlah populasi adalah 40 orang siswa/siswi (Sugiyono, 2021: 67).

a. Kelebihan total sampling

- 1) Proses pencarian sampel mudah, praktis, dan ekonomis sebab populasi sudah jelas dan jumlahnya terbatas
- 2) Dapat digunakan untuk jenis penelitian kuantitatif, kualitatif, maupun mixed method
- 3) Dapat digunakan untuk metode penelitian cross-sectional maupun longitudinal

- b. Kekurangan total sampling
 - 1) Tidak cocok untuk populasi yang jumlahnya besar
 - 2) Lebih efektif digunakan hanya untuk penelitian yang populasinya positif
 - 3) Tidak dapat digeneralisasikan pada populasi dengan karakteristik yang berbeda-beda.

Dengan kriteria inklusi dan ekskusi:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggotapopulasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012: 30).

- 1) Siswa/I kelas V SD Negeri 2 Hajimena yang bersedia dijadikan responden penelitian
- 2) Siswa/I kelas V SD Negeri 2 Hajimena yang memiliki gigi indeks

b. Kriteria Ekskusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2012: 30).

- 1) Siswa/I kelas V SD Negeri 2 Hajimena yang tidak bersedia dijadikan responden penelitian
- 2) Siswa/I kelas V SD Negeri 2 Hajimena yang tidak memiliki gigi indeks

C. Tempat dan Waktu Penelitian

- 1. Tempat Penelitian : SD Negeri 2 Hajimena
- 2. Waktu Penelitian : 08.30 – 10.00

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah perilaku menyikat gigi (variabel independent) dan kebersihan gigi dan mulut siswa/i kelas V SD Negeri 2 Hajimena (variabel dependent).

E. Instrumen Penelitian

- 1. Instrumen
 - a. Lembar kuesioner yang berisi tentang perilaku menyikat gigi siswa.
 - b. Format penilaian status kebersihan gigi dan mulut digunakan untuk menegetahui kebersihan gigi dan mulut siswa/I SD Negeri 2 Hajimena.

2. Alat
 - a. Alat tulis
 - b. Alat *oral diagnostic*
 - c. Masker
 - d. *Handscoon*
 - e. Pipet *disclosing*
3. Bahan
 - a. Alcohol 70%
 - b. *Disclosing solution*
 - c. Kapas dan tissue

F. Prosedur Penelitian

1. Persiapan
 - a. Persiapan surat izin penelitian, meminta dibuatkannya surat izin penelitian kepada Jurusan D3 Kesehatan Gigi. Kemudian, memberikan surat tersebut kepada Kepala Sekolah SD Negeri 2 Hajimena agar mendapat persetujuan untuk dilakukannya penelitian.
 - b. Melakukan diskusi dengan Kepala Sekolah SD Negeri 2 Hajimena untuk menentukan tanggal penelitian dan rangkaian kegiatan selama penelitian berlangsung.
 - c. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan pada saat penelitian, lalu sterilisasi alat sebelum dan sesudah dipakai menggunakan bayclean.
 - d. Mempersiapkan serta mencetak format penilaian penelitian kuesioner perilaku menyikat gigi dan format kebersihan gigi dan mulut.
 - e. Memberikan pengarahan oada subjek penelitian tentang kegiatan yang akan dilakukan pada saat penelitian.
 - f. Sebelum melakukan penelitian, peneliti dibantu oleh pembantu peneliti yang berjumlah 5 orang termasuk peneliti melakukan latihan pemeriksaan pada tanggal 13 Juni 2024 dengan 4 orang mahasiswa dan 1 orang lainnya sebagai dokumentasi bertempat di ruang besar Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang untuk mendapatkan keseragaman dalam menentukan hasil pemeriksaan.

- 1) Peneliti melakukan pemeriksaan kepada beberapa orang (mahasiswa Jurusan D3 Kesehatan Gigi Poltekkes Tanjungkarang) dan menunjukkan hasil dari pemeriksaan skor debris indeks dan kalkulus indeks yang didapat.
- 2) Setelah itu, peneliti melihat dan mendiskusikan hasil pemeriksaan untuk mendapatkan kesepakatan.
- 3) Latihan pemeriksaan dianggap selesai jika semua memperoleh kesepakatan yang sama dalam menentukan debris indeks dan kalkulus indeks.

2. Pelaksanaan

- a. Mengumpulkan responden lalu memperkenalkan diri
- b. Menjelaskan tentang tujuan penelitian serta kegiatan yang dilakukan.
- c. Membagikan informed consent.
- d. Membagikan kuesioner serta menjelaskan mekanisme pengisian kuesioner kepada siswa/i kelas V SD Negeri 2 Hajimena.
- e. Mengisi kuesioner.
- f. Mencatat hasil pengisian kuesioner.
- g. Menghitung kebersihan gigi dan mulut. Penelitian dilakukan dengan cara penetesan disclosing solution lalu dilanjutkan pemeriksaan debris indeks dan kalkulus indeks pada siswa/i kelas V SD Negeri 2 Hajimena. Penelitian dilakukan oleh peneliti dan 4 orang mahasiswa Jurusan D3 Kesehatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang dengan tugas sebagai berikut, 3 orang termasuk peneliti bertugas memeriksa keadaan debris indeks dan kalkulus indeks dan 2 orang lainnya bertugas mencatat hasil pemeriksaan pada kartu pemeriksaan dan menghitung debris indeks dan kalkulus indeks.
- h. Data hasil penelitian kemudian direkap menggunakan *soft-ware* komputer dalam bentuk tabel.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, data yang diperoleh hanya berasal dari data primer.

1. Data primer

Data primer berupa data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber utamanya, dalam penelitian ini yaitu data hasil pemeriksaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa/i kelas V SDN 2 Hajimena dan menggunakan alat bantu kuesioner yang telah diisi oleh responden. Pengukuran kuesioner dalam

penelitian ini menggunakan

skala guttman. Dengan rincian (Sugiyono, 2011: 96):

- a. Ya 1
- b. Tidak 0

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Secara umum editing adalah pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoadmojo, 2010:176). Melakukan pengoreksian data perilaku sikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut untuk mencegah kemungkinan data telah terkumpul tidak lengkap. Jika terjadi kesalahan dalam penginputan makan dilakukan editing terhadap skor kriteria penilaian perilaku sikat gigi maupun kebersihan gigi dan mulut.

Data yang diedit:

- 1) Kesalahan perhitungan jumlah skor perilaku menyikat gigi.
- 2) Kesalahan perhitungan jumlah skor kebersihan gigi dan mulut, dihitung kembali sehingga didapat skor yang sesuai.
- 3) Ketidak jelasan responden dalam pengisian biodata pribadi, sehingga beberapa data tidak jelas. Beberapa data tersebut diperbaiki sehingga lebih mudah dibaca.
- 4) Data-data hasil penelitian direkap dan disusun dalam bentuk tabel dengan menggunakan aplikasi SPSS.

b. *Coding*

Data ordinal merupakan data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka. Karena sifatnya, maka untuk dapat diolah menjadi informatif data jenis ini harus dirubah menjadi kuantitatif untuk dapat diproses, uji statistik hanya dapat memproses data yang berupa angka (Wibowo, 2020: 3).

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmojo, 2010: 176).

Data yang diberikan kode yaitu:

c. Entry

- 1) Penilaian perilaku menyikat gigi Baik (80-100%) 1
 Sedang (60-79%) 2
 Buruk (< 60%) 3
- 2) Penilaian kebersihan gigi dan mulut Baik (0 -1,2) 1
 Sedang (1,3 – 3,0) 2
 Buruk (3,1 – 6,0)

Entry merupakan memasukkan data hasil jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program atau *software* computer (Notoadmojo, 2010: 177).

d. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan peneliti (Notoadmojo, 2010: 176) Tabel berisikan data yang telah diperoleh, sesuai dengan analisis yang dibutuhkan yaitu perilaku menyikat gigi dan kebersihan gigi dan mulut dan data berupa identitas responden.

- 1) Tabel 4.1 : Distribusi frekuensi hasil perilaku menyikat gigi.
- 2) Tabel 4,2 : Distribusi frekuensi kebersihan gigi dan mulut siswa/I kelas V SDN 2 Hajimena.
- 3) Tabel 4.3 : Distribusi frekuensi tabulasi silang antara nilai perilaku menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut siswa/I kelas V SDN 2 Hajimena
- 4) Tabel 4.4 : Uji *Spearman Rank*

2. Analisis Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa bivariat. Analisa bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmojo, 2010:183).

Analisa ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel yang akan diteliti atau korelasi antara perilaku menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut siswa/I kelas V SDN 2 Hajimena. Menggunakan uji *spearman rank* dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Service*

Solutions). *Spearman rank* merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hubungan dua variabel bila datanya berskala ordinal (ranking). Uji statistik yang digunakan pada analisa korelasi *Spearman* adalah statistik uji *Spearman's rho*. Persamaan uji *Spearman's rho*.

Gambar 3 1 Rumus Uji Spearman Rank

Sumber: Rumus *Spearman Rank* (Pratama, B. A., 2019: 31).

$$r_z = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

r_z = koefisien korelasi

n = besar sampel

d = selisih peringkat antara variabel x dan variabel y .

Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Spearman Rank*, yaitu (Pratama, B.A., 2019:39):

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$: H_0 ditolak, berarti ada korelasi (hubungan),
Ha diterima
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak, H_0 diterima maka tidak ada korelasi

Menurut Pratama, B.A., (2019: 34) terkait kriteria arah hubungan:

- a. Jika ρ hitung + (positif) : Hubungan kedua variabel searah
- b. Jika ρ hitung - (negatif) : Hubungan kedua variabel tidak searah

Kekuatan hubungan antara variabel ditunjukkan melalui nilai korelasi. Berikut adalah tabel nilai korelasi makna nilai tersebut dalam Pratama, B. A., (2019: 30-39)

Tabel 3 1 Nilai Korelasi

Nilai	Makna
0,00 – 0,19	Sangat rendah/sangat lemah
0,20 – 0,39	Rendah/lemah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Tinggi/kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi/kuat